

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Inisiasi Dividen secara simultan dan parsial pada perusahaan non-bank yang terdapat di Daftar Efek Syariah. Berikut ini kesimpulan dari hasil penelitiannya:

1. Secara parsial hanya variabel profitabilitas (ROA) dan variabel *growth* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan inisiasi dividen, dapat dibuktikan dengan nilai signifikannya dibawah 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,000 untuk variabel profitabilitas dan 0,048 untuk variabel *growth*. Sedangkan variabel *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan inisiasi dividen, karena nilai signifikan dari variabel *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan diatas 0,05 atau 5%.
2. Berdasarkan hasil pengujian regresi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), *growth*, dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan inisiasi dividen (DPR). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 < 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER),

likuiditas (CR), *growth*, dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi kebijakan inisiasi dividen sebesar 48,1% dan 42,9% dipengaruhi oleh variable lain diluar dari variabel yang digunakan dipenelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran bagi badan usaha yang ingin membagikan dividen harus memperhatikan profit yang diperoleh karena variable ini berpengaruh signifikan terhadap kebijakan inisiasi dividen. Jika perusahaan ingin membagikan dividen dengan jumlah tinggi, maka profitabilitas yang harus didapat oleh perusahaan juga harus tinggi. Rasio ini adalah rasio terpenting karena rasio ini memberikan indikasi baik buruknya manajemen dalam melaksanakan kontrol biaya ataupun pengelolaan harta perusahaan (Marrieta dan Djoko, 2013:8). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksi dengan ROA. Jika ingin ROA yang diperoleh perusahaan tinggi, maka pinter-pinter perusahaan memanfaatkan asset yang perusahaan miliki dengan efektif dan efisien.

Penelitian ini memiliki kelemahan dimana dari lima variable hanya dua variable yang berpengaruh terhadap kebijakan inisiasi dividen dan adanya variable lain yang berpengaruh signifikan tetapi tidak masuk dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, untuk penelitian yang selanjutnya hendaknya mengembangkan lebih lanjut penelitian ini dengan variable yang lainnya yang mempengaruhi kebijakan inisiasi dividen.